

## **Pengaruh Persepsi Pelaku UMKM, Pengetahuan Akuntansi dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi (Studi Kasus Pada Umkm Kecamatan Kejaksan Kota Cirebon)**

**Mohamad Djadjuli\*<sup>1</sup>, Itat Tatmimah<sup>2</sup>, Suro<sup>3</sup>,  
Muzayyanah<sup>4</sup>, Zakiyah Muallimah<sup>5</sup>**

<sup>1,2,3,4</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Cirebon

Email: mohamad.djadjuli@umc.ac.id

### **Abstract**

*This research aims to analyze the impact of MSME actors' perceptions, accounting knowledge, and business scale on the utilization of accounting information among MSMEs in Kejaksan District, Cirebon City. The study employs a quantitative approach with survey research designs. The population in this study consists of 662 MSME units operating in Kejaksan District, from which a sample of 87 respondents was selected using a random sampling technique. Data analysis methods include descriptive statistics, data quality tests such as validity and reliability tests, and classical assumption tests encompassing normality, multicollinearity, and heteroscedasticity tests. Additionally, multiple linear regression analysis is applied, incorporating partial t-tests, the coefficient of determination test, and simultaneous F-tests. The findings indicate that the perception of MSME actors positively influences the use of accounting information, while accounting knowledge also has a positive effect. However, the business scale does not significantly impact the use of accounting information. Simultaneously, MSME actors' perceptions, accounting knowledge, and business scale collectively influence the utilization of accounting information among MSMEs in Kejaksan District, Cirebon City.*

**Keywords:** *MSME Actors' Perception, Accounting Knowledge, Business Scale, Accounting Information*

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh persepsi pelaku UMKM, pengetahuan akuntansi, dan skala usaha terhadap pemanfaatan informasi akuntansi pada UMKM di Kecamatan Kejaksan, Kota Cirebon. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan survei. Populasi penelitian mencakup 662 unit UMKM di Kecamatan Kejaksan, dengan sampel sebanyak 87 responden yang dipilih menggunakan teknik simple random sampling. Teknik analisis data yang digunakan

meliputi statistik deskriptif, uji kualitas data (uji validitas dan reliabilitas), serta uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas. Selain itu, dilakukan analisis regresi linear berganda yang mencakup uji t parsial, uji koefisien determinasi, serta uji F simultan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, persepsi pelaku UMKM berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi, begitu pula dengan pengetahuan akuntansi yang memiliki pengaruh positif. Namun, skala usaha tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Secara simultan, persepsi pelaku UMKM, pengetahuan akuntansi, dan skala usaha berpengaruh secara bersama-sama terhadap pemanfaatan informasi akuntansi pada UMKM di Kecamatan Kejaksan, Kota Cirebon.

**Kata Kunci:** *Persepsi Pelaku UMKM, Pengetahuan Akuntansi, Skala Usaha, Informasi Akuntansi*

## **Pendahuluan**

UMKM memegang peranan penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Menurut data Kementerian Koperasi dan UMKM, sektor ini menjadi sumber lapangan kerja utama bagi sebagian besar penduduk Indonesia (Nirwana & Purnama et al., 2019). Pada tahun 2018, jumlah UMKM di Indonesia mencapai 64,19 juta, meningkat menjadi 65,47 juta pada tahun 2019. Namun, pada akhir tahun 2020, jumlah UMKM menurun signifikan menjadi 64 juta karena dampak pandemi COVID-19. Sektor ini mulai pulih pada tahun 2021, dengan pertumbuhan UMKM terus meningkat, mencapai 66 juta unit bisnis pada tahun 2023. Menurut data Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (Kemenkop UMKM), UMKM di Indonesia mengalami pertumbuhan yang luar biasa pada tahun 2022, dengan menambah 8,71 juta unit baru. Statistik UMKM 2022 menunjukkan bahwa Pulau Jawa memiliki jumlah UMKM tertinggi yaitu 1,49 juta unit, disusul Jawa Tengah dengan 1,45 juta unit, dan Jawa Timur di posisi ketiga dengan 1,15 juta unit usaha.

Kota Cirebon sebagai salah satu daerah di Jawa Barat memiliki potensi UMKM yang cukup besar, dengan jumlah unit usaha sebanyak 2.426 unit usaha yang tersebar di lima kecamatan, yaitu Harjamukti, Kejaksan, Lemahwungkuk, Kesambi, dan Pekalipan. Kota ini memiliki berbagai UMKM unggulan, khususnya di bidang fesyen dan makanan. Di antara kecamatan-kecamatan tersebut, Kecamatan Kejaksan merupakan daerah dengan jumlah UMKM terbanyak sehingga menjadi fokus penelitian ini. Berdasarkan survei yang dilakukan peneliti, meskipun jumlah UMKM di Kota Cirebon terus bertambah, namun peningkatan tersebut tidak diimbangi dengan peningkatan jumlah pelaku usaha yang membuat laporan keuangan usahanya (Ibu Nur, Wakil Kepala Bidang UKM, 25 Maret 2024). Selain itu, menurut Ibu Yenny Prayogo (2024), salah seorang pelaku UMKM fesyen, "Saya belum pernah menggunakan pembukuan". Berdasarkan Pra-Penelitian yang penulis lakukan sebagai berikut :



**Gambar 1 Penerapan Laporan di Kecamatan Kejaksan, Kota Cirebon**

Sumber : Data diolah oleh penulis

Gambar diatas menunjukkan wilayah Kejaksan Kota Cirebon diketahui bahwa baru 35% pemilik usaha yang telah menerapkan laporan keuangan, sisanya sebanyak 65% belum menerapkan laporan keuangan. Skala usaha mengacu pada kemampuan suatu usaha untuk berkembang dengan mempertimbangkan suatu periode tertentu (Nirwana & Purnama, 2019). Menurut Hidayat (2020) skala usaha mengacu pada kemampuan perusahaan dalam mengelola usahanya yang dapat diukur berdasarkan jumlah karyawan dan pendapatan yang diperoleh dalam suatu periode. Dalam menjalankan suatu usaha, pengetahuan akuntansi merupakan aspek yang krusial karena berperan dalam pengambilan keputusan usaha dalam menilai suatu informasi baru atau mengevaluasi suatu kondisi tertentu (Risa et al., 2021).

Bagi para pelaku UMKM, pemanfaatan informasi akuntansi sangat membantu dalam menjalankan aktivitas usaha, terutama yang berkaitan dengan aspek keuangan. Selain itu, penerapan praktik akuntansi membantu mengurangi risiko kesalahan dan kegagalan bisnis. Selain itu, informasi akuntansi berfungsi sebagai alat yang berharga bagi manajemen, menyediakan data penting untuk perencanaan strategis dan operasi bisnis (Suryana et al., 2022). Namun, banyak pemilik UMKM masih menganggap akuntansi sebagai proses yang rumit yang menambah kesulitan yang tidak perlu dalam pekerjaan mereka. Kesalahpahaman ini sering kali disebabkan oleh kurangnya kesadaran mengenai pentingnya pencatatan keuangan yang tepat. Idealnya, pengusaha UMKM harus menyadari keuntungan memanfaatkan akuntansi dalam mengelola bisnis mereka (Margunani, 2019).

Berdasarkan survei yang dilakukan, ditemukan bahwa dari 50 pelaku UMKM di Kecamatan Kejaksan Kota Cirebon, sebanyak 65% unit usaha belum melakukan pencatatan arus kas masuk dan keluar, sementara 35% lainnya sudah menerapkannya. Hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat tantangan dalam meningkatkan kesadaran UMKM terhadap pentingnya pencatatan akuntansi dalam pengelolaan bisnis mereka. Hasil wawancara dengan pelayan yang sebagai kasir disalah satu coffeshop di Kecamatan Kejaksan, beliau mengatakan; "Di tempat kerja saya masih menggunakan aplikasi majo yaitu jika sudah tutup kasir, langsung terlihat laba atau ruginya". Selanjutnya hasil wawancara dengan bapak Adib selaku SPV di Kedai Ramen Level Up, beliau mengatakan; "Kalau di

ramen itu saya menggunakannya masih pakai microsoft excel” Faktor kedua yang memengaruhi adalah pengetahuan akuntansi. Pengetahuan akuntansi mengacu pada kemampuan dalam mencatat, mengelola, dan menyusun laporan atas transaksi ekonomi yang berfungsi sebagai dasar dalam menetapkan kebijakan usaha. Kemampuan akuntansi yang dimiliki oleh pelaku UMKM dapat memberikan manfaat besar dalam pengelolaan bisnis mereka. Sebaliknya, rendahnya pemahaman akuntansi dapat menyebabkan manajemen yang kurang efektif, sehingga menyulitkan UMKM dalam mengambil keputusan strategis. Sementara itu, skala usaha merujuk pada kapasitas suatu bisnis dalam beroperasi, yang diukur berdasarkan jumlah karyawan serta pendapatan yang diperoleh dalam periode tertentu (Kumalasari & Trisnawati, 2023).

Usaha Kecil dan Menengah (UKM) sering kali membatasi pencatatan keuangan mereka hanya pada pencatatan pendapatan dan pengeluaran, bahkan ada yang tidak menyimpan catatan sama sekali. Akibatnya, menentukan laba bersih perusahaan menjadi sulit, sehingga menyulitkan pemilik bisnis untuk mendapatkan pinjaman dari lembaga keuangan untuk tambahan modal. Masalah ini muncul karena banyak pemilik UMKM menghadapi kendala dalam menyiapkan laporan keuangan yang akurat dan dapat diandalkan (Interest, 2023). Hasil survei yang dilakukan oleh peneliti, ditemukan bahwa dari 50 pelaku usaha UMKM di Kecamatan Kejaksan Kota Cirebon yang tidak memahami pencatatan akuntansi seperti laporan keuangan, laporan kas masuk dan kas keluar sebesar 62,5% unit usaha dan yang sudah memahami pencatatan akuntansi sebanyak 37,5% unit usaha.

Salah satu faktor yang mendorong pelaku UMKM dalam memanfaatkan Informasi akuntansi merupakan skala usaha yang mencerminkan kemampuan suatu usaha dalam mengelola operasionalnya diukur dari jumlah pendapatan serta jumlah tenaga kerja dalam suatu periode. Tinggi rendahnya pendapatan juga dapat mencerminkan bagaimana aset perusahaan berputar (Nirwana & Purnama, 2019).

**Tabel 1** Pendapatan UMKM di Kecamatan Kejaksan Kota Cirebon 2023

<b>Kriteria</b>	<b>Pendapatan</b>	<b>Presentase</b>
<b>Usaha Mikro</b>	0-300 Juta	92,5%
<b>Usaha Kecil</b>	>300 Juta – 2,5 Miliar	7,5%
<b>Usaha Menengah</b>	>2,5 Miliar – 50 Miliar	0
<b>Jumlah</b>		100%

Hasil survei Kecamatan Kejaksan Kota Cirebon yang memiliki pendapatan 0-300 juta sebanyak 92,5% unit usaha, yang memiliki pendapatan >300 juta – 2,5 miliar sebanyak 7,5% unit usaha, dan yang memiliki pendapatan >2,5 miliar – 50 miliar 0 unit usaha. Berdasarkan hasil data diatas menunjukkan bahwa

UMKM yang ada di Kecamatan Kejaksan Kota Cirebon yang terbanyak masuk dalam kriteria usaha mikro. Adapun berdasarkan hasil wawancara dengan pelayan yang sebagai kasir disalah satu coffeshop di Kecamatan Kejaksan, beliau mengatakan; “Untuk omset perbulannya kurang lebih 200-300 juta tergantung hari weekday atau weekend nya” hasil wawancara dengan bapak Adib selaku SPV di Kedai Ramen Level Up, beliau mengatakan; “Omset perhari itu 4 juta – 8 juta. Semua itu tergantung harinya si mba, namanya juga usaha kadang naik turun pendapatannya” Besarnya pertumbuhan UMKM tidak terlepas dari permasalahan- permasalahan tersebut dapat diatasi, maka UMKM memiliki tujuan akan memberikan kontribusi yang semakin baik di setiap tahunnya.

Terdapat beberapa masalah yang umum terjadi pada UMKM, menurut Sandi (2019) UMKM menghadapi berbagai kendala seperti sulitnya memperoleh modal, masalah perizinan, rendahnya kesadaran membayar pajak, kurangnya inovasi, serta keterbatasan dalam pemanfaatan teknologi. Dari berbagai tantangan tersebut terutama UMKM mendapatkan tambahan dana dari lembaga keuangan untuk mengembangkan usahanya. Untuk mengatasi permasalahan ini, diperlukan laporan keuangan sebagai bentuk penyajian informasi akuntansi. Informasi akuntansi berperan penting dalam operasional usaha karena dapat digunakan sebagai dasar dalam penetapan harga, serta aspek yang berkaitan dengan pemerintah dan kreditur, termasuk bank. Namun, dalam praktiknya, masih banyak UMKM yang belum memanfaatkan informasi akuntansi secara optimal (Yolanda et al., 2020).

Permasalahan yang sering dihadapi UMKM selain permodalan yang menjadi salah satu permasalahannya adapun juga dengan pengelolaan keuangan yang sering diabaikan oleh pelaku UMKM. Penerapan informasi akuntansi dalam pengelolaan keuangan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) dilihat masih kurang dipahami oleh para pelaku UMKM. Saat ini, masih banyak UMKM yang belum menyadari pentingnya pencatatan keuangan dan pembukuan yang tertata dengan baik. Padahal, melalui pembukuan yang sistematis, pelaku usaha dapat menilai kondisi keuangan usahanya, apakah dalam keadaan sehat atau tidak. Namun, keterbatasan pencatatan keuangan pada UMKM sering kali disebabkan oleh minimnya pemahaman pelaku usaha terhadap akuntansi (Rokhman, 2022).

Penelitian Yolanda et al., (2020) menunjukkan bahwa pemahaman akuntansi memiliki pengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi, karena pengetahuan tersebut membantu pelaku UMKM dalam menganalisis informasi untuk pengambilan keputusan investasi. Sebaliknya, menurut Zakiah N, (2020), pengetahuan akuntansi tidak memberikan dampak signifikan terhadap penerapan informasi akuntansi. Temuan tersebut mengindikasikan bahwa UMKM tidak hanya mengandalkan pengetahuan akuntansi, melainkan juga menekankan pentingnya kemampuan mengelola usaha dan ketersediaan sumber daya manusia yang kompeten. Sementara itu,

penelitian mengenai skala usaha oleh Nirwana & Purnama (2019) dan Yolanda et al., (2020) mengidentifikasi bahwa semakin besar usaha, semakin banyak pula kebutuhan informasi akuntansi untuk mendukung keputusan bisnis. Namun, hasil penelitian Pondawa Steffy & Dewi, (2020) menunjukkan bahwa skala usaha tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Perbedaan temuan dari penelitian-penelitian tersebut mencerminkan variasi pandangan mengenai peran pengetahuan akuntansi dan skala usaha dalam penerapan informasi akuntansi. Oleh karena itu, penelitian ini kembali mengkaji kedua faktor tersebut secara mendalam untuk memperkuat temuan sebelumnya, yang kemudian menjadi dasar judul “Pengaruh Persepsi Pelaku UMKM, Pengetahuan Akuntansi Dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Di UMKM Kecamatan Kejaksan Kota Cirebon”.

### **Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan rancangan eksperimen dan survey. Populasi dalam penelitian ini adalah UMKM di Kecamatan Kejaksan Kota Cirebon yang berjumlah 662 unit pelaku UMKM. Pemilihan populasi ini berdasarkan wilayah dimana UMKM tersebut menjalankan usahanya, sehingga dapat dijadikan responden untuk mengetahui penggunaan informasi akuntansi pada UMKM.

Tempat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Dinas Koperasi, Usaha Kecil, Menengah, Perdagangan dan Perindustrian (DKUMPP) Kota Cirebon dengan izin yang diberikan lembaga atas permohonan penelitian dari pihak Universitas Muhammadiyah Cirebon dan Pelaku UMKM di Kecamatan Kejaksan Kota Cirebon dalam bidang kuliner dan *fashion*. Menurut Ramadhani dkk., (2022) Ada beberapa pengumpulan data yang dapat dilakukan yaitu: Penelitian Pustaka (*Library Research*), Wawancara dan Kuesioner (Angket) dengan pemberian skor dalam penelitian berdasarkan skala likert.

### **Pembahasan**

#### **Pengaruh Persepsi Pelaku UMKM terhadap Pemanfaatan Informasi Akuntansi**

Analisis data mengindikasikan pelaku UMKM berkontribusi secara positif terhadap pemanfaatan informasi akuntansi dalam aktivitas bisnis di Kecamatan Kejaksan, Kota Cirebon. Dengan kata lain, semakin positif pandangan pelaku usaha terhadap informasi akuntansi, maka semakin tinggi pula tingkat penggunaannya. Informasi akuntansi memegang peranan penting bagi UMKM, terutama dalam mengevaluasi pencapaian usaha serta menilai kinerja bisnis, yang pada akhirnya mendukung pengambilan keputusan untuk keberlangsungan usaha.

Temuan ini sejalan dengan studi yang dilakukan oleh Risa et al. (2021), yang menyimpulkan bahwa persepsi pelaku UMKM di Kota Padang turut

berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Dalam penelitian tersebut, dijelaskan bahwa pemahaman mengenai manfaat akuntansi bagi bisnis sangat diperlukan karena menyediakan data ekonomi yang relevan. Kesadaran akan pentingnya informasi akuntansi mendorong pelaku UMKM untuk lebih memahami dan menggunakannya dalam operasional bisnis.

### **Pengaruh Pengetahuan Akuntansi terhadap Pemanfaatan Informasi Akuntansi**

Berdasarkan hasil analisis, diketahui bahwa tingkat pengetahuan akuntansi berpengaruh positif terhadap pemanfaatan informasi akuntansi. Semakin tinggi pemahaman akuntansi yang dimiliki pelaku usaha, semakin besar pula kemampuannya dalam mengaplikasikan informasi akuntansi dalam pengelolaan bisnis. Meningkatnya pemahaman ini dapat mendukung pelaku UMKM dalam mengambil keputusan bisnis yang lebih terarah, termasuk keputusan investasi.

Penelitian yang dilakukan oleh Yolanda et al. (2020) juga menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi berperan penting dalam meningkatkan pemanfaatan informasi akuntansi. Pemahaman akuntansi yang baik memungkinkan pelaku UMKM untuk menggunakan informasi akuntansi secara lebih efektif dalam berbagai aspek bisnis. Hasil ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Purba Octaviana et al. (2024), yang menemukan bahwa pengetahuan akuntansi memberikan dampak positif terhadap pemanfaatan informasi akuntansi, terutama dalam aspek pengelolaan keuangan dan perencanaan strategis usaha.

### **Pengaruh Skala Usaha terhadap Pemanfaatan Informasi Akuntansi**

Berdasarkan hasil pengolahan data, diketahui bahwa skala usaha tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pemanfaatan informasi akuntansi pada UMKM di Kecamatan Kejaksan, Kota Cirebon. Dengan kata lain, besar kecilnya skala usaha serta jumlah tenaga kerja tidak selalu menentukan sejauh mana informasi akuntansi diterapkan dalam operasional bisnis. Faktor utama yang lebih memengaruhi penggunaan informasi akuntansi adalah persepsi pelaku usaha dan tingkat pengetahuan akuntansi yang dimiliki.

Penelitian yang dilakukan oleh Pondawa Steffy & Dewi (2020) juga menunjukkan bahwa skala usaha tidak memiliki korelasi yang signifikan terhadap pemanfaatan informasi akuntansi. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa pemahaman terhadap informasi akuntansi lebih bergantung pada kompetensi sumber daya manusia daripada pada ukuran bisnis. Demikian pula, studi yang dilakukan oleh Purba Octaviana et al. (2024) menemukan bahwa skala usaha tidak secara langsung berpengaruh terhadap penerapan informasi akuntansi.

## **Pengaruh Persepsi Pelaku UMKM, Pengetahuan Akuntansi, dan Skala Usaha terhadap Pemanfaatan Informasi Akuntansi**

Berdasarkan hasil analisis data, ditemukan bahwa secara simultan, persepsi pelaku UMKM, tingkat pengetahuan akuntansi, dan skala usaha berpengaruh terhadap pemanfaatan informasi akuntansi di Kecamatan Kejaksan, Kota Cirebon. Meskipun skala usaha secara individu tidak berpengaruh signifikan, namun ketika dikombinasikan dengan faktor lainnya, dampaknya terhadap penggunaan informasi akuntansi menjadi lebih terlihat. Peningkatan pengetahuan akuntansi yang dimiliki oleh pelaku UMKM turut mendukung pemahaman dan penerapan informasi akuntansi dalam kegiatan bisnis mereka.

Secara parsial, hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel persepsi pelaku UMKM dan pengetahuan akuntansi memiliki dampak positif terhadap pemanfaatan informasi akuntansi, sedangkan skala usaha tidak berpengaruh secara signifikan. Namun, ketika dianalisis secara keseluruhan, ketiga variabel ini berkontribusi terhadap peningkatan pemanfaatan informasi akuntansi dalam kegiatan operasional UMKM.

### **Simpulan**

Dari hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa persepsi pelaku UMKM memiliki pengaruh positif terhadap pemanfaatan informasi akuntansi dalam bisnis mereka. Semakin baik persepsi pelaku usaha terhadap manfaat informasi akuntansi, semakin besar pula tingkat penggunaannya. Informasi akuntansi memainkan peran penting dalam mengevaluasi kinerja usaha dan mendukung pengambilan keputusan strategis.

Selain itu, pengetahuan akuntansi juga berkontribusi secara positif terhadap pemanfaatan informasi akuntansi di kalangan pelaku UMKM di Kecamatan Kejaksan, Kota Cirebon. Semakin tinggi tingkat pemahaman akuntansi yang dimiliki pelaku usaha, semakin efektif pula mereka dalam mengelola dan menggunakan informasi akuntansi dalam pengambilan keputusan bisnis. Di sisi lain, skala usaha tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pemanfaatan informasi akuntansi, karena ukuran bisnis tidak serta-merta menentukan tingkat penerapan informasi akuntansi jika tidak didukung oleh pemahaman dan persepsi yang baik.

Secara simultan, ketiga variabel—persepsi pelaku UMKM, pengetahuan akuntansi, dan skala usaha—memiliki pengaruh terhadap pemanfaatan informasi akuntansi. Oleh karena itu, peningkatan pemahaman akuntansi menjadi faktor kunci dalam mendorong optimalisasi pemanfaatan informasi akuntansi bagi pelaku UMKM di Kecamatan Kejaksan, Kota Cirebon.

## Daftar Pustaka

- Achmad Nur Fuad Chalimi, & Mida Azizah. (2023). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil Dan Menengah. *Jurnal Economina*, 2, 294–302. [ejournal.45mataram.ac.id/index.php/economina](http://ejournal.45mataram.ac.id/index.php/economina)
- Afifah, T. N., & Saharsini, A. (2023). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Umkm Fashion Kota Surakarta. *Jurnal Riset Manajemen Dan Akuntansi*, 3(2), 11–21. <https://doi.org/10.55606/jurima.v3i2.2149>
- Afrianti, R., & Halim, C. (2021). Pengaruh Persepsi Pelaku Umkm Tentang Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi, Dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Di Kelurahan Jalan Baru Kecamatan Pariaman Tengah Kota Pariaman Sumatera Barat Tahun 2015-2019. *MABIS: Jurnal Manajemen Bisnis Syariah*, 1(1), 41–47. <https://doi.org/10.31958/mabis.v1i1.3079>
- Andarist, Y. (2021). Pengaruh Persepsi Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah Tentang Akuntansi, dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi (Studi Pada Pelaku UMKM di Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo). <https://Digilib.Uinsby.Ac.Id/50226/>.
- Ariana, R. (2016). *Akifa P Nayla. (2014). Komplet Akuntansi Untuk Ukm Dan Waralaba''*. Jakarta Selatan: Laksana. 1–23.
- bidin A. (2017). Опыт аудита обеспечения качества и безопасности медицинской деятельности в медицинской организации по разделу «Эпидемиологическая безопасность» No Title. *Вестник Росздравнадзора*, 4(1), 9–15.
- Dos Santos Albuquerque, M., Souza Silva, C. D., Moreira Gomes, D., Mesquita Mororó Pinto, M., & Passos de Vasconcelos, S. (2023). SUSi. *Cadernos ESP*, 17(1), e1516. <https://doi.org/10.54620/cadesp.v17i1.1516>
- Feronica Try Octaviana Purba, & Argo Putra Prima. (2024). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persepsi Penggunaan Informasi Akuntansi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah. *Economic Reviews Journal*, 3(1), 85–99. <https://doi.org/10.56709/mrj.v3i1.123>
- Ikhsan Tabah Ramadhan, & Astuning Saharsini. (2022). Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Pelaku Umkm Rotan Desa Trangsan. *Juremi: Jurnal Riset Ekonomi*, 1(6), 611–620. <https://doi.org/10.53625/juremi.v1i6.2082>
- Isyfa Fuhrotun, Fatchur Rohman, & Syelvi Puspitarani. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Umkm

- (Studi Kasus Mebel Di Desa Mantingan, Tahunan, Jepara). *Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 2(3), 304–315.  
<https://doi.org/10.55606/jimek.v2i3.653>
- Juniariani, N. M. R., & Wirakusuma, M. G. (2016). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Jiwa Kewirausahaan pada Penggunaan Informasi Akuntansi dalam Pembuatan Keputusan Investasi. *Buletin Studi Ekonomi*, 21(2), 161–171.
- Ketut Tanti Kustina<sup>1</sup>, L. P. S. U. (2022). P-Issn : 2776-3145 E-Issn : 2776-3226. *Pengaruh Persepsi Pelaku Usaha Tentang Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi, Dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah*, 2(1).
- Kulikov, A. Y., & Novikov, I. V. (2017). Фармакоэкономические Аспекты Применения Препаратов Группы Агонистов Глюкагоноподобного Пептида-1 (Гпп-1) В Комбинации С Метформином При Сахарном Диабете 2 Типа. *Pharmacoeconomics: Theory and Practice*, 5(1), 84–84.  
<https://doi.org/10.30809/phe.1.2017.21>
- Kumalasari, R. H., & Trisnawati, R. (2023). Pengaruh Persepsi Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi, Skala Usaha dan Latar Belakang Pendidikan terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi (Studi Empiris Pada Pelaku UMKM di Kabupaten Temanggung). *Review of Accounting and Business*, 3(2), 182–200. <https://doi.org/10.52250/reas.v3i2.654>
- Lestari, N. A., & Rustiana, S. H. (2019). Pengaruh Persepsi Owner Dan Pengetahuan Akuntansi Dalam Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Di Pamulang. *Journal of Business & Entrepreneurship Universitas Muhammadiyah Jakarta*, 1(2), 67–80.  
<https://doi.org/10.24853/baskara.1.2.67-80>
- Musdhalifah, D. (2020). Pengaruh Skala Usaha, Umur Usaha, Pendidikan Dan Pelatihan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah *Prima Ekonomika*, 11(2), 42–59.  
<http://jurnal.stieykp.ac.id/index.php/prima-ekonomika/article/view/113%0Ahttp://jurnal.stieykp.ac.id/index.php/prima-ekonomika/article/download/113/91>
- Nabawi, N. I. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Mengengah Di Kota Yogyakarta. *Universitas Islam Indonesia*, 3(1), 10–27.  
<https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>
- Nirwana, A., & Purnama, D. (2019). Pengaruh Jenjang Pendidikan, Skala Usaha Dan Lama Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Umkm Di Kecamatan Ciawigebang. *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, 5(1).

<https://doi.org/10.25134/jrka.v5i1.1881>

Nurhidayah, S. (2020). No Title. *SELL Journal*, 5(1), 55.

Pondawa, S. C., & Dewi, N. N. S. R. T. (2020). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Motivasi Kerja, Good Corporate Governance, Dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi (Studi Empiris Pada Perusahaan Spa di Kecamatan Kuta, Badung-Bali). *Journal Research Accounting*, 02(1), 21–32.

Risa, E., M, A., & Putri, sri yuli ayu. (2021). Pengaruh Persepsi Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah Tentang Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi, Dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Di Kota Padang. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 3(4), 5–24.

Sunaryo, D., Dadang, D., & Erdawati, L. (2021). Pengaruh Persepsi Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Tentang Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi, Dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi. *COMPETITIVE Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 5(1), 47. <https://doi.org/10.31000/competitive.v5i1.4049>

Suryam Dora, D. (2017). No Title. *Studies On Variation In Milk Production And It's Constituents During Different Season, Stage Of Lactation And Parity In Gir Cows M.V.Sc D Suryam Dora Livestock*, 5, 6–18.

Suryana, A. S., L, B. A. H., & Nurabiah, N. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Umkm Di Kabupaten Lombok Tengah. *Jurnal Aplikasi Akuntansi*, 7(1), 108–122. <https://doi.org/10.29303/jaa.v7i1.159>

Yolanda, N. A., Surya, R. A. S., & Zarefar, A. (2020). Pengaruh Pendidikan Pemilik, Pengetahuan Akuntansi Pemilik, Budaya Perusahaan, Umur Usaha, Skala Usaha dan Pelatihan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM dengan Ketidakpastian Lingkungan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 13(1), 21–30. <https://doi.org/10.35143/jakb.v13i1.3557>

Yurisma, N. N., Susbiyani, A., & Nuha, G. A. (2023). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kabupaten Banyuwangi. *JRAK (Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis)*, 9(1), 171–180. <https://doi.org/10.38204/jrak.v9i1.1040>

Pengaruh Persepsi Pelaku UMKM, Pengetahuan Akuntansi dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi (Studi Kasus Pada Umkm Kecamatan Kejaksan Kota Cirebon)  
**Mohamad Djadjuli, Itat Tatmimah, Surono, Muzayyanah, Zakiyah Muallimah**